BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam kategori sangat tinggi, tinggi sedang, rendah, dan sangat rendah, mempunyai hasil yaitu: terdapat 3 siswa yang terkategori sangat tinggi atau senilai 10.7%, sedangkan yang paling banyak berada di kategori sedang yaitu 8 siswa (28.6%), dan pada kategori sangat rendah dan rendah masing-masing yaitu 7 siswa (25%) dan 3 siswa lainnya berada di kategori sangat tinggi (10.7%)
2. Motivasi belajar matematika siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Jambi dalam kategori sangat tinggi, tinggi sedang, rendah, dan sangat rendah, mempunyai hasil yaitu: terdapat 2 siswa (7.1%) di kategori sangat rendah, kategorisasi sedang terdapat 16 siswa (57.1%), kategorisasi tinggi terdapat 5 siswa (17.9%), kategorisasi sangat tinggi terdapat 2 siswa (7.1%), sementara siswa yang masuk kategorisasi rendah ada 2 siswa (7.1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa karena nilai $.Sig$ $0.004 < 0.05$. Persamaan regresi yang di dapat adalah $Y = 72.284 + 0.290X$. Persepsi terhadap pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika koefisien regresi

$(b) = 0.290$ bertanda positif, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk setiap X (skala persepsi) bertambah 1 satuan maka rata-rata nilai Y (skala motivasi belajar matematika) bertambah 0,3555 satuan. Nilai konstanta adalah 65.339, artinya jika seorang siswa memiliki skala persepsi terhadap pembelajaran daring terendah berdasarkan angket dalam penelitian ini yaitu 30, maka diperkirakan nilai $Y = 65.339 + 0.355(30) = 76.004$ dan terkategori sangat rendah. Kontribusi variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran daring terhadap motivasi belajar matematika adalah sebesar 0.474 (47.4%) sedangkan 52.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel yang tidak diketahui atau tidak diteliti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka dapat dibuat implikasi sebagai berikut, menjaga motivasi dalam pembelajaran daring adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan guru. Suasana yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional membuat pembelajaran daring menjadi sulit untuk dijalani bagi sebagian besar peserta didik. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara persepsi terhadap pembelajaran daring dengan motivasi belajar matematikanya.

Sehingga sangat penting bagi guru untuk mempertahankan persepsi yang baik terhadap pembelajaran daring agar motivasi peserta didik tetap terjaga. Penggunaan aplikasi yang beragam, memakai video pembelajaran atau menggunakan aplikasi *video conference* untuk menambah variasi dalam pembelajaran daring akan sangat berpengaruh terhadap persepsi peserta didik yang

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat serta mengingat masih banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dan motivasi belajar matematika siswa relative tinggi, namun tetap perlu dijaga. Pembelajaran yang dilakukan jarak jauh membuat guru sulit memantau, menarik maupun melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu mencari cara yang menggunakan teknologi informasi atau internet guna mewujudkan pembelajaran yang menarik

2. Saran bagi sekolah.

Memperhatikan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan secara daring dengan melibatkan siswa peneliti rasa akan cukup efektif guna membiasakan dan melatih siswa memakai teknologi informasi dan internet

3. Saran bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini masih terbatas karena hanya melihat hubungan variabel persepsi terhadap pembelajaran daring dengan motivasi belajar matematika siswa kelas X SMA 3 Negeri Kota Jambi. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang bermaksud meneliti hal serupa agar mempertimbangkan dan menganalisa kembali variabel-variabel tersebut dan juga dapat memperluas subjek penelitian.